

## DAFTAR PUSTAKA

1. Lindberg LD, Firestein L, Beavin C. Trends in U.S. adolescent sexual behavior and contraceptive use, 2006-2019. *Contracept X* [Internet]. 2021;3:100064. Available from: <https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S2590151621000113>.
2. Toru T, Sahlu D, Worku Y, Beya M. Parent-adolescents communication on sexual and reproductive health issues and associated factors among students in high school and preparatory in Arekit, Southwest, Ethiopia, 2020. *Int J Afr Nurs Sci* [Internet]. 2022;17:100509. Available from: <https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S2214139122001160>.
3. Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Kementerian Kesehatan (Kemenkes), ICF. Indonesia demographic and health survey 2017 [Internet]. Jakarta; 2018 [cited 2022 Dec 17]. Available from: <http://www.dhsprogram.com>.
4. Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama. Signifikannya perkara dispensasi kawin terus meningkat di masa pandemi covid-19 [Internet]. 2022 [cited 2023 Feb 1]. Available from: <https://badilag.mahkamahagung.go.id/seputar-peradilan-agama/berita-daerah/signifikannya-perkara-dispensasi-kawin-terus-meningkat-di-masa-pandemi-covid-19>.
5. Fisher CM, Kauer S, Mikolajczak G, Ezer P, Kerr L, Bellamy R, et al. Prevalence rates of sexual behaviors, condom use, and contraception among Australian heterosexual adolescents. *J Sex Med* [Internet]. 2020 Dec;17(12):2313–21. Available from: <https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S1743609520308791>.
6. Allen MS, Laborde S. Parent personality traits and adolescent sexual behaviour: Cross-sectional findings from the longitudinal study of Australian children. *Pers Individ Dif*. 2022 Sep 1;195.
7. Elfina R, Choiriyah Z, Rosyidi MI. Hubungan interaksi teman sebaya dengan perilaku seks pra nikah pada remaja di SMK negeri 1 Bawen Kab. Semarang. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama* [Internet]. 2018 Oct 18;7(2):166. Available from: <http://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/stikes/article/view/261>.
8. Putra AM. Remaja dan pendidikan seks. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 2018;3(2):61.
9. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pendidikan seks [Internet]. [cited 2022 Oct 13]. Available from: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pendidikan%20seks>.

10. Joni IDAM, Surjaningrum ER. Psikoedukasi pendidikan seks kepada guru dan orang tua sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual pada anak. *Jurnal DIVERSITA*. 2020 Jun 2;6(1):20–7.
11. Siva V, Nesan GsCQ, Jain T. Knowledge, attitude and perception of sex education among school going adolescents in urban area of Chennai, Tamil Nadu. *J Family Med Prim Care*. 2021;10(1):259.
12. Lyu J, Shen X, Hesketh T. Sexual knowledge, attitudes and behaviours among undergraduate students in China—implications for sex education. *Int J Environ Res Public Health*. 2020 Sep 2;17(18):1–16.
13. Octamaya A, Awaru T, Agustang A. Sexual education at high school Sinjai East. *Atlantis Press*. 2018;226:944–7.
14. Sulistyany YE, Tianingrum A. Hubungan pendidikan seksual dengan pelecehan seksual pada siswa sekolah di wilayah Puskesmas Harapan Baru tahun 2019. *Borneo Student Research*. 2019;1(1):307–13.
15. Faswita W, Suarni L. Hubungan pendidikan seks dengan perilaku seksual pada remaja putri di SMA negeri 4 Binjai Tahun 2017. 2018;3(2).
16. Nurjanah N, Tantowie TA. Etika pendidikan seks bagi anak menurut Abdullah Nashih 'Ulwan. *Tarbiyah al-Aulad* | [Internet]. 2019;4(1):1. Available from: <http://riset-iaid.net/index.php/TA>.
17. Alfie ART, Sanjaya EL. Hubungan antara religiusitas dengan kecenderungan seks pranikah pada remaja di pesantren islam X, asrama katolik Y, dan asrama kristen Z. *Psychopreneur Journal*. 2019;3(2):73–80.
18. Wardo W. Budaya gadget di Pondok Pesantren Mitra IAIN Purwokerto. *IBDA` : Jurnal Kajian Islam dan Budaya*. 2018 Mar 13;15(2):346–64.
19. Rasyid PS, Claudia JG, Podungge Y. Pengaruh penggunaan gadget terhadap perilaku seks remaja. *JIDAN Jurnal Ilmiah Bidan* . 2020;7(2):15–20.
20. Saad A, Winarti Y. Hubungan antara penggunaan gadget dengan perilaku seksual pada remaja awal di SMP Negeri 21 Samarinda. [Samarinda]: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Samarinda; 2017.
21. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pengetahuan [Internet]. [cited 2022 Nov 23]. Available from: <https://kbbi.kata.web.id/pengetahuan/>.
22. Rahman MT. Fisafat ilmu pengetahuan. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung; 2020.
23. Mujib A. Hakekat ilmu pengetahuan dalam perspektif islam. *Riayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan*. 2019;4(1):44–59.
24. Kebung K. Filsafat ilmu pengetahuan. Jakarta: Prestasi Pustakaraya; 2011.

25. Pakpahan M, Siregar D, Susilawaty A, Mustar T, Ramdany Radeny, Manurung EI, et al. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. 1st ed. Watrianthos R, editor. Medan: Yayasan Kita Menulis; 2021.
26. Oktaviana D, Prihatin I. Analisis hasil belajar siswa pada materi perbandingan berdasarkan ranah kognitif revisi taksonomi bloom. *Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika*. 2018;8(2).
27. Darsini, Fahrurrozi, Cahyono EA. Pengetahuan ; Artikel review. *Jurnal Keperawatan*. 2019;12(1):95–107.
28. Oakly A. Sex, gender, and society. Routledge; 2016.
29. Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. 20 Indonesia; 2003.
30. Pratama GSA, Suindrayasa IM, Manangkot MV. Hubungan pengetahuan seksual pranikah dengan perilaku seksual remaja di SMK X Negara. 2021;9(3):280–6.
31. Lestari DA, Awaru AOT. Dampak pengetahuan seksual terhadap perilaku seks remaja di Kecamatan Manggala Kota Makassar. *Jurnal Sosialisasi*. 2020;7(1):21–8.
32. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Penerapan [Internet]. [cited 2022 Dec 8]. Available from: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penerapan>.
33. Sarwono SW. Psikologi remaja. Jakarta: Rajagrafindo Persada; 2012.
34. Nurmala I, Rahman F, Nugroho A, Erlyani N, Laily N, Anhar VY. Promosi kesehatan. 1st ed. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Airlangga (AUP); 2018.
35. Kusmiran E. Kesehatan reproduksi remaja dan wanita. Jakarta: Salemba Medika; 2012.
36. Warlenda SV, Wahyudi A, Siregar ZS. Determinan masturbasi pada remaja di SMA negeri 3 Tapung Kabupaten Kampartahun 2017. *Jurnal Kesehatan Komunitas*. 2018 Dec 30;4(2):46–51.
37. Respati MM, Hidayati RN, Wicaksono A. Pengaruh edukasi dengan pendekatan health belief model terhadap perilaku seksual berisiko di SMPN 1 Sooko Kabupaten Mojokerto. [Mojokerto]: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Sehat PPNI; 2022.
38. Aziz A, Purnama D. Kecenderungan perilaku seksual pranikah di Desa Tajug Kabupaten Ponorogo. Seminar Nasional Sosial Sains [Internet]. 2022;1:560–8. Available from: <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA>.
39. Suteja J, Komariah. Implementasi pendidikan seks bagi remaja dalam perspektif islam dan psikologi pendidikan. *Prophetic: Professional, Empathy*

- and Islamic Counseling Journal [Internet]. 2019;2(02):255–68. Available from: <http://syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/prophetic>.
40. Darmawan AI, Wardhaningsih S. Peran spiritual berhubungan dengan perilaku sosial dan seksual remaja. *Jurnal Keperawatan Jiwa*. 2020;8(1):75–82.
  41. World Health Organization. Adolescent health in The South-East Asia Region [Internet]. 2018 [cited 2022 Nov 28]. Available from: <https://www.who.int/southeastasia/health-topics/adolescent-health>.
  42. Royal J. A descriptive study to assess the knowledge and attitude regarding sexual health among adolescents in selected school of New Delhi. *International Journal of Nursing & Midwifery Research* [Internet]. 2018 Oct 31;09(02):7–10. Available from: <https://medical.adrpublications.in/index.php/IntIJ-NursingandMidwiferyRes/article/view/1734>.
  43. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Menkes: Remaja Indonesia harus sehat [Internet]. 2018 [cited 2022 Nov 28]. Available from: <https://www.kemkes.go.id/article/view/18051600001/menkes-remaja-indonesia-harus-sehat.html>.
  44. Sebayang W, Gultom DY, Sidabutar ER. *Perilaku seksual remaja*. Deepublish; 2018.
  45. Hapsari A. *Buku ajar kesehatan reproduksi modul kesehatan reproduksi remaja*. Wineka Media; 2019.
  46. Lumban Gaol SMM, Stevanus K. Pendidikan seks pada remaja. *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematis dan Praktika*. 2019 Dec 10;2(2):325–43.
  47. Ramdhan M. *Metode penelitian*. Effendy AA, editor. Surabaya: Cipta Media Nusantara; 2021.
  48. Nursalam. *Metodologi penelitian ilmu keperawatan* [Internet]. 4th ed. Lestari PP, editor. Jakarta: Salemba Medika; 2015. Available from: <http://www.penerbitsalemba.com>.
  49. Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta; 2013.
  50. Swarjana IK. *Populasi-sampel, teknik sampling & bias dalam penelitian*. 1st ed. Risanto E, editor. Yogyakarta: Penerbit Andi; 2022.
  51. Nasrudin J. *Metodologi penelitian pendidikan: Buku ajar praktis cara membuat penelitian*. Taufik M, editor. Bandung: PT. Panca Terra Firma; 2019.
  52. Adiputra IMS, Trisnadewi NW, Oktaviani NPW, Munthe SA, Hulu VT, Budiastutik I, et al. *Metode penelitian kesehatan*. Watrianthos R, Simarmata J, editors. Denpasar: Yayasan Kita Menulis; 2021.

53. Widhiarso W. Pengategorian data dengan menggunakan statistik hipotetik dan statistik empirik. Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. 2018.
54. Dewi NLPR, Wirakusuma IB. Pengetahuan dan perilaku seksual pranikah pada remaja SMA di wilayah kerja Puskesmas Tampaksiring I. *E-Journal Medika* [Internet]. 2017;6(10):50–4. Available from: <http://ojs.unud.ac.id/index.php/eum>.
55. Hartono J. Metode pengumpulan dan teknik analisis data. 1st ed. Yogyakarta: Penerbit Andi; 2018.
56. Hardani, Andriani H, Ustiawaty J, Utami EF, Istiqomah RR, Fardani RA, et al. Metode penelitian kualitatif & kuantitatif. 1st ed. Abadi H, editor. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group; 2020.
57. Abdullah M. Metodologi penelitian kuantitatif. 1st ed. Yogyakarta: Aswaja Pressindo; 2015.
58. Kurniawan AW, Puspitaningtyas Z. Metode penelitian kuantitatif. 1st ed. Yogyakarta: Pandiva Buku; 2016.
59. Sumantri A. Metodologi penelitian kesehatan. 3rd ed. Murodi, Ekayanti F, editors. Jakarta: Prenada Media; 2015.
60. Syahrums, Salim. Metodologi penelitian kuantitatif. Ananda R, editor. Bandung: Citapustaka Media; 2014.
61. Muhid A. Analisis statistik. 2nd ed. Hidayat DN, editor. Sidoarjo: Zifatama Jawa; 2019.
62. Ardiana DPY, Mawati AT, Supinganto A, Simarmata J, Yuniwati I, Adiputra IMS, et al. Metodologi penelitian bidang pendidikan. 1st ed. Watrianthos R, editor. Medan: Yayasan Kita Menulis; 2021.
63. Swarjana IK. Metodologi penelitian kesehatan. Nastiti I, editor. Yogyakarta: Penerbit Andi; 2015.
64. Rahma M. Hubungan antara pengetahuan seksualitas dengan perilaku seksual remaja di SMA Negeri 1 Subang. *Midwife Journal* [Internet]. 2018;5(1):17–25. Available from: [www.jurnalibi.org](http://www.jurnalibi.org).
65. Dwi Nastiti E, Puspitasari N. Gambaran pengetahuan tentang Seks Pranikah pada Remaja (15-19 Tahun) di Kota Surabaya. *Media Gizi Kesmas*. 2022;11(1):121–9.
66. Dewi AWC, Sujianto U. Gambaran Pengetahuan Seksual dan Perilaku Seksual pada Remaja. [Semarang]: Universitas Diponegoro; 2022.
67. Panjaitan AA, Angelia S, Apriani N. Sikap remaja putri dalam menghadapi perubahan fisik pada masa pubertas. *Jurnal Vokasi Kesehatan* [Internet]. 2020;6(1):42–5. Available from: <http://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/JVK>.

68. Fatmawaty R. Memahami psikologi remaja. *Reforma: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 2017;6(2).
69. Latifah H, Ratnaningsih D. Tingkat pengetahuan tentang pubertas pada remaja putri kelas VIII di SMP Muhammadiyah III Depok Sleman. *Jurnal Permata Indonesia*. 2016;7(1):1–9.
70. Nasution AH. Embriologi manusia dalam perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Nizhamiyah*. 2020;10(2):72–86.
71. Pratama D, Puspita Sari Y. Karakteristik perkembangan remaja. *Edukasimu.org*. 1(3):2021–2.
72. Nugroho RA, Yuliandra R. Analisis kemampuan power otot tungkai pada atlet bola basket. *Sport Science & Education Journal [Internet]*. 2021;2(1). Available from: <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/sport/issue/archive>.
73. Yaunin Y, Lestari Y. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual remaja di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas [Internet]*. 2016;5(2). Available from: <http://jurnal.fk.unand.ac.id>.
74. Yundelfa M, Nurhaliza R. Gambaran pengetahuan dan sikap remaja tentang seksual pranikah. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*. 2019;11:128–35.
75. Lestari P, Pratiwi EA, Wasliah I. Pengetahuan remaja terhadap perilaku seksual pranikah. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*. 2019;2(2):77–84.
76. Qomariah S. Pacar berhubungan dengan perilaku seks pranikah pada remaja. *Jurnal Kesmas Asclepius*. 2020 Jun 25;2(1):44–53.
77. Hidayatullah S. Sudut pandang hukum islam dan positif dalam melihat kasus prostitusi dan hubungan seks di luar nikah. *Jurnal Pemikiran Syariah dan Hukum*. 2021;5(2):110–29.
78. Al Awwal YZM. Lunturnya budaya ketimuran dalam novel nasibe Ggru haryoko karya tulus setiyadi (kajian sosiologi sastra).
79. Aryati H, Suwarni L, Ridha Abduh. Paparan pornografi, sosial budaya, dan peran orang tua dalam perilaku berpacaran remaja di Kabupaten Sekadau Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa [Internet]*. 2019;6(3):127–36. Available from: <http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php?journal=jkkm&page=index>.
80. Kuswandi K. Qualitative analysis of free sex behavior in adolescents in Lebak Regency. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang*. 2019;14(1):18–24.
81. Kadir A. Dampak pornografi terhadap perkembangan perilaku anak. In *Journal Fascho in Education Conference-Proceedings*. 2020;1(1).

82. Sudrajat B. Hubungan antara kecenderungan mengakses pornografi online dengan frekuensi perilaku masturbasi pada remaja akhir. [Malang]: Universitas Muhammadiyah Malang; 2020.
83. Sari RP. Menghindari dampak negatif dari masturbasi. 2019.
84. Prabamurti PN. Intervensi pendidikan seks dalam upaya pencegahan perilaku seks yang menyimpang di Pondok Pesantren Nurul Mursyd Kecamatan Tembalang Semarang. Seminar Nasional Kolaborasi Pengabdian Pada Masyarakat. 2018;1(1):84–6.